

**PENINGKATAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI DEMOKRASI INDONESIA
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI INKUIRI KOLABORASI
MODEL *PROJECT BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS
VII-C SMP NEGERI 1 MOJOLABAN KABUPATEN
SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Jurusan
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

DIYAH PALUPI

A220170093

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI DEMOKRASI INDONESIA
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI INKUIRI KOLABORASI
MODEL *PROJECT BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS
VII-C SMP NEGERI 1 MOJOLABAN KABUPATEN
SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

PUBLIKASI ILMIAH

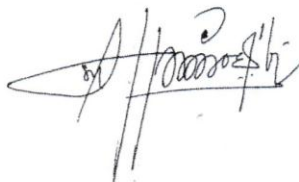
Oleh:

DIYAH PALUPI

A220170093

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing,



Drs. YULIANTO BAMBANG SETYADI, M.Si.
NIP. 196107301987031002

HALAMAN PENGESAHAN



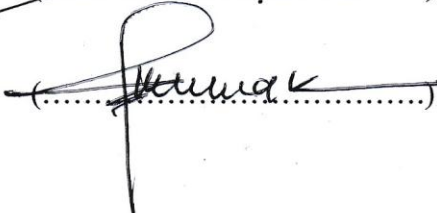
**PENINGKATAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI DEMOKRASI INDONESIA
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI INKUIRI KOLABORASI
MODEL *PROJECT BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS
VII-C SMP NEGERI 1 MOJOLABAN KABUPATEN
SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Oleh:

**DIYAH PALUPI
A220170093**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari, tanggal: Sabtu, 04 September 2021
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si. (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si. (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Sri Gunarsih, Dra., S.H., M.H. (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



Prof. Dr. Sutama, M.Pd
NIDN. 0007016002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 Mei 2021



DIYAH PALUPI
NIM.A220170093

**PENINGKATAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI DEMOKRASI INDONESIA
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI INKUIRI KOLABORASI
MODEL *PROJECT BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS
VII-C SMP NEGERI 1 MOJOLABAN KABUPATEN
SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan, efektivitas, kendala, dan solusi dari penggunaan strategi Inkuiri kolaborasi model *Project Based Learning* pada siswa kelas VII-C SMP Negeri 1 Mojolaban Kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan metode gabungan antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif (*mixing methods*). Desain pendekatan kuantitatif menggunakan *Pre-eksperimental* dengan *One Group Pretest Posttest Desain*, sedangkan pada penelitian kualitatif menggunakan studi kasus. Teknik pengumpulan data kuantitatif menggunakan metode tes, sedangkan kualitatif dengan observasi dan wawancara. Uji validitas instrument kuantitatif digunakan untuk mengukur validitas item tes dengan rumus korelasi *Product Moment* angka kasar dan uji reliabilitas instrumen tes menggunakan rumus KR 20. Uji persyaratan normalitas menggunakan *Liliefors* dan Homogenitas dengan *Bartlett*. Keabsahan data kualitatif menggunakan triangulasi sumber dan Teknik. Analisis data kuantitatif menggunakan uji *Paired Sampel T-test*, analisis data kualitatif menggunakan model alir. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*Pretest*) sebesar 66,4 meningkat menjadi 85,9 pada (*posttest*). Kendala yang dihadapi adalah waktu, sarana prasarana, penggunaan strategi dan model pembelajaran, dan keterbatasan siswa dalam memahami materi. Solusi alternatif untuk mengatasi kendala tersebut yaitu dengan memanfaatkan waktu yang tersedia dan juga selalu berkoordinasi dengan pihak sekolah. Hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan antara sebelum perlakuan (*Pretest*) dengan setelah perlakuan (*posttest*) melalui penggunaan strategi Inkuiri kolaborasi model *Project Based Learning* pada siswa kelas VII-C SMP Negeri 1 Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Perbedaan tersebut menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia sebelum (*Pretest*) dan sesudah (*posttest*). Berdasarkan Pemaparan diatas memberikan implikasi bahwa pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dapat meningkat apabila guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi Inkuiri kolaborasi model *Project Based Learning*.

Kata Kunci: Demokrasi Indonesia, Inkuiri, *Project Based Learning*.

Abstract

This study aims to describe the use, effectiveness, constraints, and solutions of using the Project Based Learning model collaborative inquiry strategy in class VII-C students of SMP Negeri 1 Mojolaban, Sukoharjo Regency, for the 2020/2021 academic year. This study uses a combined method of quantitative and

qualitative approaches (mixing methods). The quantitative approach design uses Pre-experimental with One Group Pretest Posttest Design, while in qualitative research it uses case studies. Quantitative data collection techniques using the test method, while qualitative with observation and interviews. The validity test of the quantitative instrument was used to measure the validity of the test items using the Product Moment correlation formula with crude numbers and the reliability test of the test instrument using the KR 20 formula. The test for normality requirements used Liliefors and Homogeneity with Bartlett. the validity of qualitative data using triangulation of sources and techniques. Analysis of quantitative data using the Paired Sample T-test, qualitative data analysis using the flow model. The results of this study indicate that the average value (Pretest) of 66.4 increased to 85.9 at (posttest). The obstacles faced were time, infrastructure, use of learning strategies and models, and the limitations of students in understanding the material. An alternative solution to overcome these obstacles is to use the available time and also always coordinate with the school. The hypothesis proposed by Ho is rejected and Ha is accepted, meaning that there is a difference between before treatment (Pretest) and after treatment (posttest) through the use of a collaborative inquiry strategy of Project Based Learning model in class VII-C students of SMP Negeri 1 Mojolaban, Sukoharjo Regency. This difference indicates an increase in the average score of understanding the values of Indonesian Democracy before (Pretest) and after (posttest). Based on the explanation above, it implies that understanding the values of Indonesian democracy can be increased if the teacher implements learning using a collaborative inquiry strategy using the Project Based Learning model..

Keywords: Indonesian Democracy, Inquiry, Project Based Learning.

1.PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tempat untuk mempersiapkan generasi yang unggul dalam memecahkan problem kehidupan dimasa kini maupun dimasa yang akan datang (Djumali dkk, 2017: 30). Demokrasi berarti pemerintahan rakyat, atau suatu pemerintahan dimana rakyat memegang kedaulatan tertinggi atau rakyat diikutsertakan dalam pemerintahan negara (Suyahmo, 2015: 1). Demokrasi adalah salah satu nilai luhur yang terdapat dalam Pancasila. Demokrasi diartikan sabagai gagasan atau pandangan hidup yang mengutamakan persamaan hak dan kewajiban serta perlakuan yang sama bagi semua warga negara (Kaelan, 2016: 8).

Bentuk kesungguhan negara Indonesia mengenai landasan tentang demokrasi telah tertuang dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 maupun batang tubuh Undang-Undang Dasar 1945. Seluruh pernyataan yang ada dalam Undang-Undang Dasar 1945 dilandasi oleh jiwa dan semangat demokrasi.

Demokrasi bagi bangsa Indonesia adalah konsep yang tidak dapat dipisahkan. Dasarnya budaya demokrasi di Indonesia perlu dikembangkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara serta hendaknya mengacu bagi akar budaya nasionalisme yang memiliki nilai gotong royong dan mementingkan kepentingan umum (Tedjo, 2019).

Demokrasi dalam pendidikan ditunjukkan pada pemusatan perhatian serta usaha pada peserta didik dalam keadaan sewajarnya (intelengensi, kesehatan, keadaan sosial, dan sebagainya). Dikalangan pendidikan dianut sikap Tut Wuri Handayani, suatu sikap demokratis yang mengakui hak asasi anak untuk tumbuh dan berkembang menurut kodratnya. Tampaknya, nilai-nilai demokrasi dalam pendidikan merupakan pandangan hidup yang mengutarakan persamaan hak dan kewajiban serta perlakuan yang sama dalam berlangsungnya proses pendidikan antara pendidik dan anak didik, serta juga dengan pengelola pendidikan (Fitriani, 2019).

Strategi pembelajaran Inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Inkuiri dapat diartikan sebagai suatu proses bertanya dan mencari tahu jawaban terhadap pertanyaan ilmiah yang diajukan (Susilowati, 2014). Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran inovatif yang melibatkan kerja proyek dimana peserta didik diharuskan untuk dapat bekerja secara mandiri dalam mengkonstruksikan pembelajaran dalam bentuk yang nyata (Suryani, 2017: 90).

Berdasarkan uraian di atas, dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Pemahaman Nilai-Nilai Demokrasi Indonesia dengan Menggunakan Strategi Inkuiri Kolaborasi Model *Project Based Learning* pada Siswa Kelas VII-C SMP Negeri 1 Mojolaban Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021”. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana peranan, efektivitas, kendala, dan solusi penggunaan strategi Inkuiri kolaborasi model *Project Based Learning* sebagai sarana peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VII-C SMP Negeri 1 Mojolaban Kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini

memiliki tujuan untuk mendeskripsikan penggunaan strategi Inkuiri kolaborasi model *Project Based Learning* pada Siswa Kelas VII-C SMP Negeri 1 Mojolaban Kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2020/2021.

1.1 Tinjauan Literasi

1.1.1 Strategi Inkuiri Kolaborasi Model Project Based Learning

Nilai yang terkandung pada sila keempat Pancasila didasari oleh sila pertama, kedua dan ketiga, kemudian mendasari serta menjiwai sila kelima. Nilai filosofis tersebut merupakan wujud penjelmaan sifat kodrat manusia sebagai makhluk individu dan sosial. Hakikat rakyat sebagai makhluk Tuhan yang Maha Esa memiliki tujuan untuk mewujudkan harkat dan juga martabat sebagai manusia. Rakyat merupakan asal mula subjek kekuasaan dan pendukung negara Indonesia. Sila kerakyataan tersebut merupakan suatu wujud dari nilai demokrasi yang harus dilaksanakan dalam kehidupan berbangsa dan juga bernegara (Kaelan, 2016: 31).

Realisasi Pancasila pada bangsa Indonesia sangat penting, karena Pancasila sendiri merupakan dasar filsafat sekaligus sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia. Nilai-nilai Pancasila sendiri diangkat dari kehidupan nyata dari bangsa Indonesia, yang terdiri dari adat istiadat, kebudayaan, dan agama. Pengamalan dari Pancasila dalam kehidupan sehari-hari merupakan suatu keharusan baik secara moral dan juga hukum bagi seluruh warga negara Indonesia. Selain itu, merealisasikan dan juga dapat mengamalkan Pancasila harus didasarkan pada pengetahuan tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila kesatu sampai kelima (Kaelan, 2016: 124). Pelaksanaan peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menggunakan strategi Inkuiri kolaborasi model *Project Based Learning* memiliki tujuan untuk mengetahui pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia tersebut.

1.1.2 Nilai-nilai Demokrasi Indonesia

Demokrasi merupakan suatu proses melaksanakan suatu nilai-nilai *civility* (keadaan) dalam bernegara dan juga bermasyarakat atau dengan kata lain demokrasi merupakan proses menuju dan menjaga *civil society* yang menghormati serta berupaya untuk merealisasikan nilai-nilai demokrasi. Istilah demokrasi dapat juga diartikan sebagai suatu bentuk atau sistem pemerintahan yang segenap rakyat

turut serta memerintah dengan perantara wakil-wakilnya (pemerintahan rakyat), demokrasi dapat dimaknai pula sebagai sebuah gagasan atau pandangan hidup yang mengutamakan persamaan hak dan kewajiban, serta perlakuan yang sama bagi seluruh warga negara. Demokrasi yaitu sistem pemerintahan yang memberikan kesempatan pada setiap warga negara dalam pengambilan keputusan yang berdampak bagi kehidupannya. Dimana rakyat menjadi pemegang kekuasaan tertinggi (Fitriani, 2019).

Demokrasi yang dianut di Indonesia adalah Demokrasi berdasarkan Pancasila, Demokrasi Pancasila adalah demokrasi berdasarkan kekeluargaan dan gotong royong, ditujukan kepada kesejahteraan rakyat yang mengandung unsur kesadaran religius, kebenaran, kecintaan, budi pekerti luhur, serta berkepribadian Indonesia yang berkesinambungan.

2.METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif (*mixing method*). Desain penelitian yang digunakan pada pendekatan pada pendekatan kualitatif adalah studi kasus. Pendekatan kuantitatif menggunakan desain *Pre-eksperimental* dengan *One Group Pretest Posttest Design*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 siswa kelas VII-C SMP Negeri 1 Mojolaban Kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2020/2021.

2.1 Kualitatif

Pengumpulan dan analisis data

Teknik pengumpulan data kualitatif menggunakan observasi dan wawancara. Observasi dilaksanakan pada siswa kelas VII-C SMP Negeri 1 Mojolaban yang berkaitan dengan indikator sebagaimana ditampilkan pada tabel 1. Wawancara dilaksanakan kepada siswa dan guru mata pelajaran PPKn dengan menggunakan triangulasi teknik dari observasi dan wawancara, sedangkan triangulasi sumber dari siswa dan guru. Analisis data pada penelitian ini menggunakan model alir yang setiap tahapan-tahapannya saling berhubungan antara satu dengan yang lain.

2.2 Kualitatif

Pengumpulan dan analisis data

Pendekatan kuantitatif menggunakan *Pre-eksperimental* dengan *One Group Pretest posstest desain*. Pengumpulan data menggunakan metode tes, dengan jumlah item soal yang disebarkan berjumlah 20 item dengan berdasarkan indikator sebagaimana yang tercantum pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Indikator

No	Indikator Nilai-nilai Demokrasi Indonesia
1.	Sebagai warganegara dan warga masyarakat, setiap manusia Indonesia mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama.
2.	Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain.
3.	Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan.
4.	Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.
5.	Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah.
6.	Bertindak baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah
7.	Musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.

Lanjutan Tabel 1
 8. Mengambil keputusan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani.

9.	Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran dan keadilan mengutamakan persatuan dan kesatuan.
10.	Memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil untuk melaksanakan permusyawaratan.

Uji instrumen penelitian berupa validitas menggunakan rumus *korelasi Product Moment*, sedangkan reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Formulasi Kuder Richardson*. Hasil uji validitas instrumen yang diuji kepada 20 responden dengan taraf signifikan 5%, maka 20 item pertanyaan dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini yaitu 0,868 dan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Uji persyaratan berupa normalitas menggunakan *Liliefors* dan homogenitas dengan teknik *Bartlett*. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan uji persyaratan menggunakan bantuan *Microsoft Excel*. Uji hipotesis menggunakan rumus *Paired Sample T-test*. Analisis data menggunakan statistik deskriptif.

Tabel 2. Uji Validitas dan reliabilitas

Uji	Teknik	Hasil	Keterangan
Validitas	<i>Product Moment</i>	0,599	Valid
Reliabilitas	<i>Kuder Richardson</i>	0,868	Reliabel

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 HASIL

3.1.1 Implementasi penggunaan strategi Inkuiri kolaborasi model *Project Based Learning* pada pembelajaran PPKn

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang dilakukan oleh guru di masa pandemi menggunakan sistem daring dan juga luring. Hasil wawancara dengan Ibu Atin selaku guru mata pelajaran PPKn mengenai penggunaan strategi Inkuiri kolaborasi Model *Project Based Learning* pada hari Senin, 30 November 2020, beliau berpendapat:

Pembelajaran pada masa pandemi saat ini, antusias siswa sangatlah kurang khususnya pada mata pelajaran PPKn. Hal tersebut disebabkan karena sistem pelajaran yang sangat berbeda dan juga strategi yang saya gunakan juga terbatas, sehingga minat siswa terhadap pembelajaran menurun. Dengan menggunakan strategi Inkuiri kolaborasi Model *Project Based Learning* yang akan mbak diyah gunakan nanti pastinya dapat meningkatkan minat belajar dan juga dapat meningkatkan pemahaman mengenai nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa.

Strategi pembelajaran Inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Inkuiri dapat diartikan sebagai suatu proses bertanya dan mencari tahu jawaban terhadap pertanyaan ilmiah yang diajukan (Susilowati, 2014). Peran siswa dalam strategi Inkuiri ini adalah mencari serta dapat menemukan sendiri permasalahan pada materi pelajaran, proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar. Strategi Inkuiri lebih menekankan kepada proses

berpikir kritis serta analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang dipertanyakan (Mulyono, 2012: 71).

Alternatif lain yaitu dengan menggunakan Model *Project Based Learning*, Pembelajaran berbasisi project yaitu suatu hal yang memuat tugas-tugas yang kompleks yang didasarkan pada permasalahan (problem) sebagai suatu langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan dari pengalaman. Hasil akhir yang diselesaikan dari kerja proyek tersebut adalah suatu produk yang berupa laporan tertulis atau lisan, presentasi atau rekomendasi. Sehingga dengan menerapkan strategi dan model tersebut dapat meningkatkan minat dan kreativitas masing-masing siswa terhadap materi pembelajaran.

Strategi Inkuiri kolaborasi model *Project Based Learning* merupakan suatu bentuk kerja sama antara strategi dan model pembelajaran dengan tujuan untuk dapat memperkuat dan juga saling melengkapi antara satu dengan yang lainnya. Kedua strategi Inkuiri kolaborasi model *Project Based Learning* tersebut digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang dilakukan melalui diskusi dan juga kerja sama antar kelompok. Penggabungan antara strategi Inkuiri dan model *Project Based Learning* bermaksud untuk dapat meningkatkan pemahaman mengenai nilai-nilai demokrasi Indonesia pada siswa.

Mengenai langkah-langkah penggunaan strategi Inkuiri kolaborasi model *Project Based Learning* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan materi yang berupa *PowerPoint*.
- 2) Guru menjelaskan sedikit mengenai strategi dan model pembelajaran yang akan digunakan.
- 3) Guru memberikan materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
- 4) Siswa diminta untuk berpikir tentang materi/ permasalahan yang disampaikan guru.
- 5) Setelah itu guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok setiap kelompok terdiri 7 atau 8 siswa (disesuaikan dengan jumlahnya).
- 6) Siswa duduk sesuai dengan kelompok masing-masing.
- 7) Guru memberi intruksi mengenai kegiatan yang akan disampaikan.
- 8) Masing-masing kelompok mendapatkan panduan baca berupa proyek.

- 9) Siswa berdiskusi sesuai kelompok untuk menyelesaikan proyek belajar yang diberikan.
- 10) Siswa mengerjakan panduan baca berupa proyek dengan berdiskusi sesuai kelompok.
- 11) Masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok, dan siswa yang lain menyimak serta memberi tanggapan kepada kelompok yang presentasi.
- 12) Guru memberikan klarifikasi atas jawaban yang sudah disampaikan oleh peserta didik.
- 13) Guru bersama peserta didik menyimpulkan serta mengevaluasi mengenai pembelajaran yang telah berlangsung.

Implementasi dari pembelajaran berbasis proyek atau *model Project Based Learning* itu menindaklanjuti apa yang dikerjakan oleh peserta didik dan juga pembelajaran yang menggunakan strategi inkuiri. Langkah-langkah dari strategi Inkuiri sendiri pada akhirnya dapat memecahkan sebuah permasalahan, yang masalah-masalah tersebut kemudian dapat dijadikan sebuah Proyek dalam pembelajaran.

Perlakuan diberikan kepada siswa kelas VII-C SMP Negeri 1 Mojolaban tahun pelajaran 2020/2021. Tahap awal adalah melakukan pretest dengan membagikan tes, item tes yang berjumlah 20 merupakan turunan dari 10 indikator nilai-nilai Demokrasi Indonesia, Langkah ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa sebelum perlakuan. Langkah kedua yaitu melakukan perlakuan dengan menggunakan strategi Inkuiri kolaborasi model *Project Based Learning* mengenai nilai-nilai Demokrasi Indonesia. Langkah terakhir adalah mengadakan *posttest*.

Efektivitas penggunaan strategi Inkuiri kolaborasi model Project Based Learning pada pembelajaran PPKn

Hasil perhitungan normalitas mendapatkan hasil normal sedangkan homogen menunjukkan sifat homogen yang terdapat pada rincian tabel berikut ini.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Normalitas Liliefors

	L_{hitung}	L_{tabel}
<i>Pretest</i>	0,147	0, 156
<i>Posttest</i>	0,106	0, 156

Tabel 4. Hasil Perhitungan Homogenitas Bartlett

Taraf Signifikan	H_{hitung}	H_{tabel}
	9,99	43,8

Hasil perhitungan yang diperoleh yaitu penggunaan strategi Inkuiri kolaborasi model *Project Based Learning* dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VII-C SMP negeri 1 Mojolaban. Terdapat perbedaan pretests dan posttest ketika sebelum dan sesudah penggunaan strategi Inkuiri kolaborasi model *Project Based Learning*.

Tabel 5. Data *Pretest* dan *Posttest*

		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
N	Valid	32	32
	<i>Missing</i>	0	0
<i>Mean</i>		66,4	85,9
<i>Median</i>		67,5	85
<i>Mode</i>		85	95
<i>Std. Deviation</i>		15,31	10,27
<i>Variance</i>		226,93	102,25
<i>Minimum</i>		40	70
<i>Maximum</i>		85	100

Statistik deskriptif menggunakan uji Paired Sampel T-Test jika hasil nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_a diterima dan H_o ditolak. Perhitungan uji hipotesis penelitian ini yaitu sebagaimana rincian tabel berikut ini.

Tabel 6. Hasil Uji Paired Sampel T-test

T_{hitung}	T_{tabel}	Level of significant
15,062	1,693	0,05

Keterangan:

H₀: Tidak ada peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menggunakan strategi Inkuiri kolaborasi model *Project Based Learning* pada siswa kelas VII-C SMP Negeri 1 Mojolaban Kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2020/2021.

H_a: Ada peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menggunakan strategi Inkuiri kolaborasi model *Project Based Learning* pada siswa kelas VII-C SMP Negeri 1 Mojolaban Kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2020/2021.

Pengujian hipotesis menggunakan uji *Paired Sampel T-test* dengan hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $15,062 > 1,693$. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang telah diajukan H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VII-C SMP Negeri 1 Mojolaban tahun pelajaran 2020/2021 antara sebelum (*pretest*) dan setelah diberikan perlakuan (*posttest*) melalui penggunaan strategi Inkuiri kolaborasi model *Project Based Learning* atau ada perbedaan nilai rata-rata antara sebelum dan sesudah perlakuan. Perbedaan tersebut menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia antara sebelum dan sesudah perlakuan.

Kendala dan solusi penggunaan Strategi Inkuiri kolaborasi model Project Based Learning pada pembelajaran PPKn

Kendala yang muncul ketika penggunaan strategi Inkuiri kolaborasi model *Project Based Learning* untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia, yaitu: 1) Kendala waktu, terkait dengan pelaksanaan Inkuiri kolaborasi model *Project Based Learning* yang diberikan terbatas. Keseluruhan waktu yang ada tersebut harus dibagi menjadi beberapa bagian yaitu pengadaan *pretest*, tindakan perlakuan, dan yang terakhir adalah *posttest*; 2) Kendala sarana dan prasarana. Sebagian siswa yang tidak memiliki *Mobile phone*, sehingga dalam proses pembelajaran siswa terlambat dalam mengakses materi dan juga tugas yang diberikan oleh guru masing-masing mata pelajaran. Pada saat pelaksanaan pembelajaran luring, media yang digunakan kurang memadai. 3) Kendala penggunaan strategi dan model pembelajaran, kendala dalam penggunaan strategi terlihat pada minat siswa pada saat menerima materi yaitu siswa memperhatikan atau tidak pada saat guru memberikan materi; 4) Keterbatasan

siswa dalam memahami materi. Pada saat daring siswa cenderung tidak mendownload materi, sedangkan saat pembelajaran luring peserta didik kurang fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Adapun hasil wawancara dengan Ibu Atin Lestari terkait penggunaan strategi kolaborasi model dapat berjalan dengan baik dan efektif, Ibu Atin Lestari menyatakan bahwa:

Pembelajaran dengan menggunakan strategi Inkuiri kolaborasi model *Project Based Learning* seharusnya dapat meningkatkan minat belajar pada siswa. Kendala pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran pasti selalu ada. Untuk mengatasi hal tersebut maka siswa perlu diberikan kelonggaran waktu untuk melaksanakan tes. Selain guru mata pelajaran harus pandai dalam mengatur waktu saat pembelajaran berlangsung agar pelaksanaan perlakuan atau tindakan dapat berjalan secara optimal sehingga ilmu yang didapatkan dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Berdasarkan wawancara tersebut dapat dijadikan solusi alternatif terkait penggunaan strategi Inkuiri kolaborasi model *Project Based Learning*, yaitu: 1) Peneliti dituntut untuk pandai membagi waktu dengan baik. Pemberian waktu tambahan bisa dilakukan dengan berkoordinasi serta meminta izin kepada guru mata pelajaran PPKn. Selain itu peneliti harus mampu untuk menggunakan waktu dengan seefektif mungkin agar penelitian dapat berjalan dengan maksimal; 2) Mengatasi kendala sarana dan prasarana yaitu dengan memanfaatkan ruang sekolah seperti ruang kelas atau laboratorium yang memiliki fasilitas baik sehingga dapat menunjang pembelajaran dengan sangat baik; 3) pendidik dapat lebih kreatif dan inovatif dalam pemilihan strategi dan model pembelajaran. 4) Pembahasan materi untuk memperjelas isi pada materi dapat menggunakan powerpoint yang bertujuan untuk memudahkan penyampaian nilai-nilai demokrasi.

3.2 PEMBAHASAN

Langkah-langkah yang diterapkan pada penelitian ini yaitu tahap awal melakukan pretest dengan membagikan tes, item tes yang berjumlah 20 merupakan turunan dari 10 indikator nilai-nilai Demokrasi Indonesia, Langkah ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa sebelum perlakuan. Langkah kedua yaitu melakukan perlakuan dengan menggunakan strategi Inkuiri kolaborasi model

Project Based Learning mengenai nilai-nilai Demokrasi Indonesia. Langkah terakhir adalah mengadakan *posttest*. *Posttest* ini dilakukan untuk mengetahui hasil setelah dilakukan perlakuan yang kemudian dibandingkan dengan hasil *pretest*.

Efektivitas dari penggunaan strategi Inkuiri kolaborasi model *Project Based Learning* yang diperoleh dari hasil perhitungan analisis data nilai rata-rata *pretest* adalah 66,4 meningkat menjadi 85,9 pada *posttest*. Nilai median pada *pretest* sebesar 67,5 meningkat menjadi 85 pada *posttest*. Nilai mode pada *pretest* sebesar 85 meningkat 95 pada *posttest*. Nilai tertinggi pada *pretest* sebesar 85 meningkat menjadi 100. Nilai terendah pada *pretest* sebesar 40 meningkat menjadi 70 pada *posttest*. Berdasarkan hasil kedua data *pretest* dan *posttest* kemudian dibandingkan, sehingga diperoleh nilai selisih sebesar 19,5.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui tingkat normalitas data *pretest* dan *posttest* dengan uji normalitas *Lilliefors*. Hasil uji normalitas pada *pretest* diperoleh nilai $[F(z)-S(z)]$ atau L_{hitung} terbesar adalah 0,147. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai L_{tabel} *Lilliefors* pada α 0,05; $N=32$ adalah 0,156. Sehingga dapat diketahui bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ *Lilliefors* atau $0,147 < 0,156$, yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Uji normalitas pada *posttest* diperoleh nilai $[F(z)-S(z)]$ atau L_{hitung} terbesar adalah 0,106. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai L_{tabel} *Lilliefors* pada α 0,05; $N=32$ adalah 0,156. Sehingga dapat diketahui bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ *Lilliefors* atau $0,106 < 0,156$, yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

Berdasarkan pengujian hipotesis, diketahui bahwa nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal, maka menjadi prasyarat untuk melakukan uji *Paired Sampel T-test*. Pengujian hipotesis menggunakan uji *Paired Sampel T-test* dengan hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $15,062 > 1,693$. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang telah diajukan H_o ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VII-C SMP Negeri 1 Mojolaban tahun pelajaran 2020/2021 antara sebelum (*pretest*) dan setelah diberikan perlakuan (*posttest*).

Hasil penelitian ini sejalan dengan kajian Susilowati (2014) yang membuktikan bahwa penerapan strategi Inkuiri dapat meningkatkan keaktifan belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 04 Kemujan Karimunjawa Jepara. Hasil penelitian ini selaras dengan kajian Nicodemus (2017) yang membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan (TGB) 2 SMK Negeri 6 Malang. Hasil penelitian ini sejalan pula dengan kajian Budiarti (2017) yang membuktikan bahwa implementasi nilai-nilai demokrasi saat pemilihan ketua OSIS di SMP Negeri 38 Semarang tahun 2015-2016 dan periode tahun 2016-2017 sangat memiliki peningkatan atau pengaruh yang baik, dimana siswa lebih memahami arti penting nilai-nilai demokrasi tersebut secara menyeluruh. Hal tersebut dibuktikan dengan sedikitnya tingkat golongan putih yang dilakukan pada saat pemilihan terjadi dan kurangnya berbuat curang saat kegiatan tersebut berlangsung.

Ketiga penelitian yang relevan tersebut berkaitan dengan penelitian ini, sehingga penggunaan strategi Inkuiri kolaborasi model *Project Based Learning* dapat dijadikan sarana meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VII-C SMP Negeri 1 Mojolaban tahun pelajaran 2020/2021. Berdasarkan hasil penelitian ini, kendala dalam penggunaan strategi Inkuiri kolaborasi model *Project Based Learning* untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia yaitu kendala waktu, sarana prasarana, penggunaan strategi dan model pembelajaran, dan keterbatasan siswa dalam memahami materi. Solusi alternatif untuk mengatasi kendala tersebut yaitu peneliti datang lebih awal dari jadwal penelitian dan peneliti harus pandai mengatur waktu dengan baik.

4.PENUTUP

Berdasarkan paparan di atas memberikan implikasi jika guru ingin meningkatkan pemahaman siswa mengenai nilai-nilai Demokrasi Indonesia, maka sangat tepat menggunakan strategi Inkuiri kolaborasi model *Project Based Learning*. Semakin tinggi tingkat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Demokrasi Pancasila, maka peserta didik akan memiliki kesadaran yang kemudian dapat diterapkan dalam

kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Pentingnya hidup berdemokrasi dengan berlandaskan nilai-nilai Pancasila agar tercapainya negara demokrasi dengan menjaga nilai persatuan dan kesatuan.

Berdasarkan pengalaman dalam melaksanakan penelitian yang terkait pada peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menggunakan strategi Inkuiri kolaborasi model *Project Based Learning* pada siswa kelas VII-C SMP Negeri 1 Mojolaban tahun pelajaran 2020/2021, maka peneliti memberi saran antara lain: 1) Guru kelas hendaknya menjadi suri tauladan yang baik bagi siswa mengenai materi pentingnya nilai-nilai Demokrasi Indonesia, membiasakan mengadakan kegiatan pembelajaran yang mencerminkan nilai-nilai Demokrasi Indonesia; 2) Siswa kelas VII-C SMP Negeri 1 Mojolaban tahun pelajaran 2020/2021 hendaknya menerapkan nilai-nilai Demokrasi Indonesia dalam kehidupannya sehari-hari; 3) SMP Negeri 1 Mojolaban diharapkan dapat mewujudkan nilai-nilai Demokrasi Indonesia sebagai upaya menciptakan generasi bangsa yang memiliki kepribadian baik, dan hendaknya mengadakan berbagai kegiatan sebagai faktor pendukung utama penanaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia; 4) Penelitian yang sejenis kedepannya hendaknya menerapkan kolaborasi strategi dan model pembelajaran yang berbeda dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia. Penggunaan kombinasi strategi dan model pembelajaran yang beragam agar dapat menarik perhatian siswa dan menambah ilmu pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan peningkatan nilai-nilai Demokrasi Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

Budiarti, Amalia Putri. 2017. "Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi dalam Pemilihan Ketua Osis di SMP Negeri 38 Semarang Tahun 2016". *Skripsi S-I*. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Djumali, dkk. 2017. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Fitriani, Ria. 2019. "Implementasi Nilai-nilai Demokrasi pada Proses Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah (MA) Ittihaadul Ulum Lubuklinggau". *Skripsi S-I*. Jambi: Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Bumi Silampari Lubuklinggau.

- Kaelan. 2016. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Paradigma.
- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran: Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Nicodemus, Afryanto. 2017. “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan pada Mata Pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak”. *Skripsi S-1*. Malang: Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang.
- Suryani, Esti. 2017. *Best Practice: Pembelajaran Inovasi melalui Model Project Based Learning*. Yogyakarta: C.V Budi Utama.
- Susilowati. 2014. “Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn melalui Strategi Inkuiri Menggunakan Media Video pada Siswa Kelas IV SD Negeri 04 Kemujan Karimunjawa Jepara”. *Skripsi S-1*. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Suyahmo. 2015. *Demokrasi dan Hak Asasi Manusia*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Tedjo, Pratiwi. 2019. “Perkembangan Demokrasi dalam Sistem Politik Demokrasi di Indonesia”. *Jurnal Mimbar Administrasi*. Volume 15 Nomor (19): 71-84. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Semarang. (<http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/mia/article/view/1019>). Diakses pada hari Senin 30 November 2020 pukul 10.00 WIB.